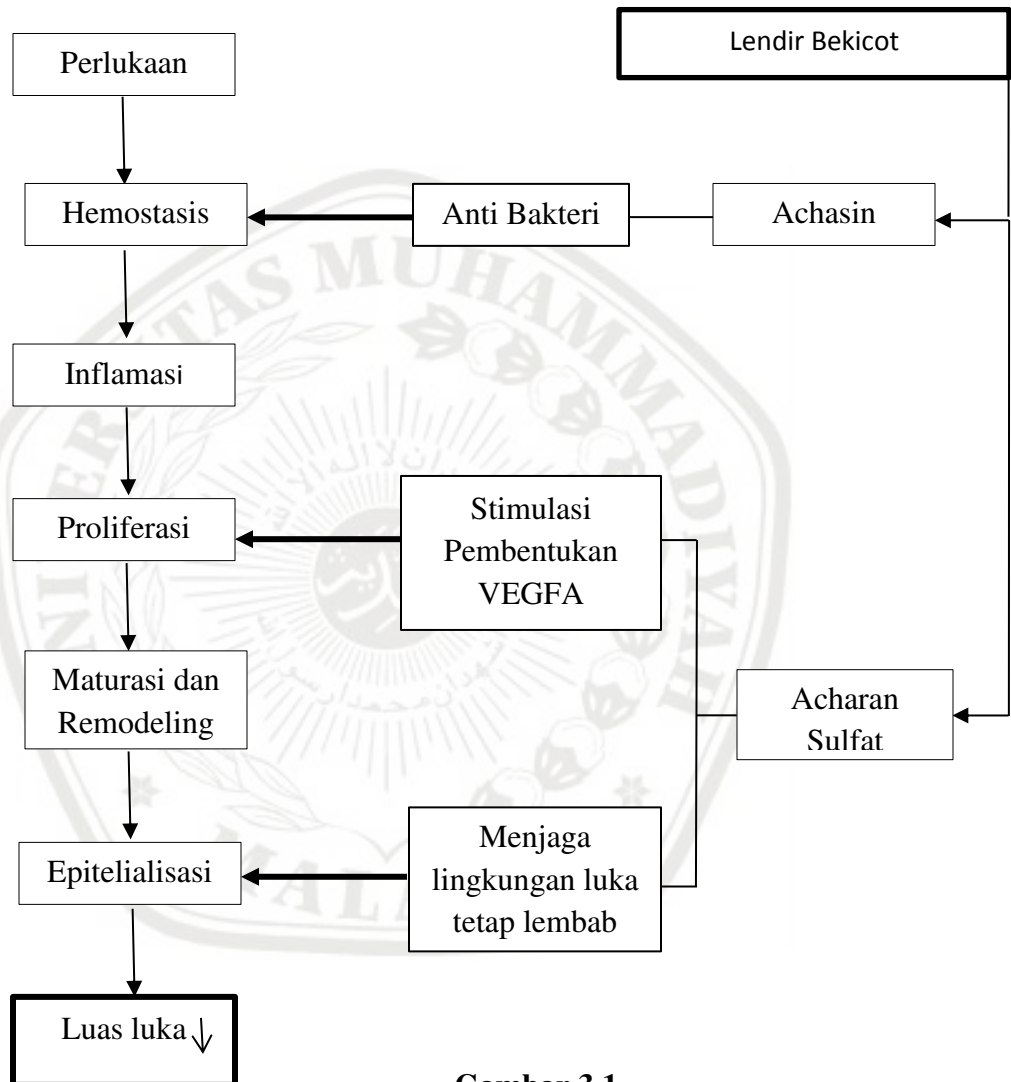


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1
Kerangka Konsep



= Tidak diteliti



= Diteliti



= Mempercepat

3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Penyembuhan luka melalui beberapa fase yaitu dimulai dari fase inflamasi dimana akan berlangsung 24-48 jam setelah cedera. Fase ini merupakan tahap untuk mengangkat jaringan debris dan mencegah infeksi yang invasif. Fase kedua yaitu fase proliferasi yang dimulai setelah fase inflamasi dan berlangsung 4-6 hari dan dilanjutkan dengan fase ketiga yaitu fase epitelisasi. Fase keempat yaitu fase fibroplasia dimana terjadi migrasi fibrin clot ke daerah luka, produksi kolagen baru dan matriks protein lainnya yang terlibat dalam pembentukan jaringan granulasi. Fase kelima yaitu fase angiogenesis yang ditandai dengan pembentukan dan pertumbuhan kapiler baru pada daerah yang berdekatan dengan luka. Fase keenam adalah fase kontriksi luka dan fase terakhir yaitu fase *remodeling* (Bisono, 2010).

Lendir bekicot memiliki kandungan yaitu Achasin dan Acharan Sulfat. Achasin berfungsi sebagai faktor antibakteri yang berkerja dengan cara menyerang atau menghambat pembentukan bagian-bagian yang umum dari strain bakteri yaitu lapisan peptidoglikan dan membran sitoplasma sehingga dapat menghambat pertumbuhan bakteri (Wagno et al, 2012). Kandungan selanjutnya adalah Acharan Sulfat membantu dalam fase proliferasi dimana mempercepat pengeluaran protein dari sel sehingga mempercepat terbentuknya agregasi platelet, pada fase angiogenesis membantu menstimuli pembentukan VEGFA (*Vascular Endothelial cell Growth Factor Activator*) sehingga

mempercepat pembentukan pembuluh darah baru (Fuchio et al, 2011). Selain itu pada Acharan sulfat mempunyai kapasistas dalam jumlah besar untuk mengikat air sehingga dapat menjaga kelembapan luka itu sendiri, lendir bekicot yang memiliki kandungan air disinyalir dapat menjaga kelembaban kulit bila dioleskan pada luka (Susanti, 2010).

3.3 Hipotesis Penelitian

Pemberian gel lendir bekicot (*Achatina fulica*) berpengaruh terhadap kecepatan proses penyembuhan luka laserasi pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus Strain Wistar*).

